

BAB I

PENDAHULUAN

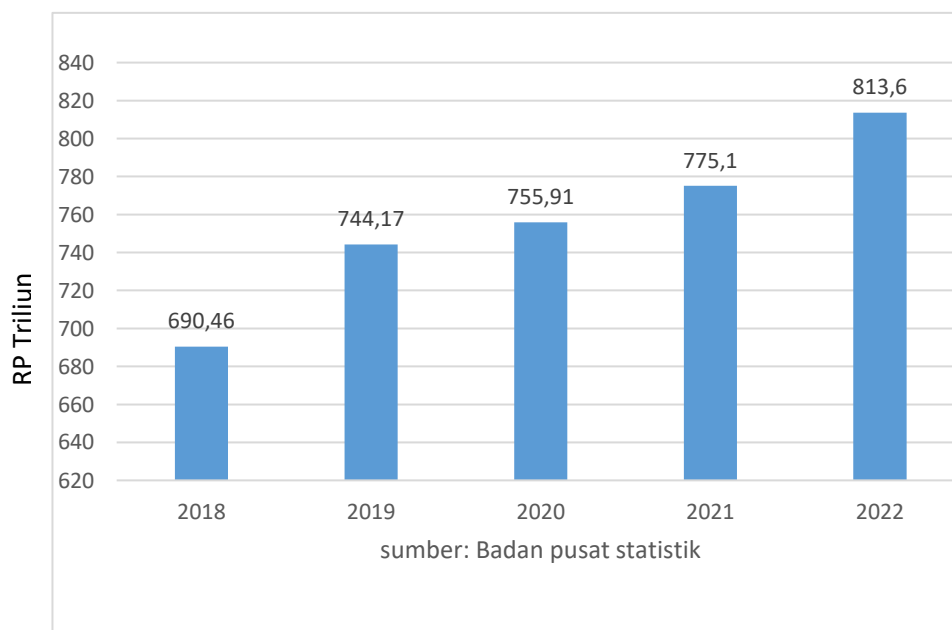
A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi global mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat. Sehingga menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaannya, maka setiap perusahaan harus memiliki kekuatan agar tetap unggul dalam persaingan tersebut. Selain itu, perusahaan dituntut untuk menggunakan seluruh peluang yang ada sesuai dengan strategi perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin pada harga saham bagi perusahaan yang telah go public (Sudana, 2011). Salah satunya yaitu adalah perusahaan makanan dan minuman.

Perusahaan makanan dan minuman dikenal juga sebagai perusahaan *food and beverage*. perusahaan ini salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang yang pesat, seiring meningkatnya jumlah pertumbuhan masyarakat Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverage* pun meningkat. Kecendrungan masyarakat indonesia untuk menikmati makanan cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari jumlah industri *food and beverage* di Indonesia yang semakin bertambah, khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan dan menimbulkan kondisi yang membuat persaingan dalam industri ini semakin ketat (Rosita Gantino, 2017).dan

Perusahaan *food and baverage* merupakan salah satu industry yang paling yang paling prospektif di Indonesia maupun dunia (badan pusat statistik, 2019). Karena suatu sifatnya yang ada kaitanya dengan kebutuhan pokok manusia, maka industry makanan menjadi salah satu sektor yang takan pernah mengalami penurunan. Pesatnya industry tersebut, belakangan terus memberikan minat pengusahaan untuk menggarap bisnis makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industry makanan di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Bada Pusat Statistik mencatat sepanjang tahun .

Gambar 1. perkembangan perusahaan *food and beverage*



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp813,06 triliun pada 2022. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun.

Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman ini sangat konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Selama periode tersebut, pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 yang mencapai 10,33%.

Adapun, pertumbuhan industri makanan dan minuman paling lambat terjadi pada 2020, yakni 1.58%. Hal itu seiring terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Tetapi hal ini tidak terlalu memberikan dampak penurunan yang signifikan karena Perusahaan food and beverage pada umumnya menjual kebutuhan pokok manusia untuk menunjang kehidupan manusia. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman memiliki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di Indonesia. selanjutnya sudut pandang yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat memerlukan makanan untuk melanjutkan hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan suatu kebutuhan pokok (Sianiper Syarinah, 2017). perusahaan dalam sektor food and beverage merupakan industri yang sangat penting di Indonesia bahkan dunia. Sifat manusia yang berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal memperkuat alasan perusahaan penyedia kebutuhan sehari-hari manusia dalam berinovasi guna menyediakan produk dengan kualitas yang baik serta memiliki harga jual untuk bersaing dengan perusahaan food and beverage lainnya. Perkembangan perusahaan yang meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikan ke arah masa depan yang lebih baik.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengambilan investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (pratiwi,2018). Setiap perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki kapasitas harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yaitu pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang. Dengan demikian penambahan ekuitas perusahaan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, (Brigham dan Huston, 2006). profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dengan meningkatkan kesjahteraan para pemegang saham lainnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. (Bita et al., 2021). Variable profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dan dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk

menciptakan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan, meskipun itu adalah Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memperkaya pemegang saham meningkatkan nilai perusahaan setinggi mungkin. Perusahaan dengan nilai yang tinggi tentu saja demikian Perusahaan mempunyai banyak manfaat atau kelebihan, salah satunya adalah kemampuan memperoleh pembiayaan dari pasar modal atau lembaga keuangan atau perusahaan akan menerima harga jual yang tinggi jika perusahaan tersebut dijual sewaktu-waktu atau tergabung.(valentina sinta Dewi & Agustina Ekadjaja, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio ROE (Return on Equity).

Selain profitabilitas, faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan suatu tingkat kemampuan oleh suatu perusahaan guna memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Kasmir, 2019). perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki Kinerja yang baik oleh investor .hal ini dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan (Bita et a., 2021). Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi sebaliknya semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan semakin rendah. Semakin besar rasio likuiditas dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan sebaliknya juga akan seperti itu. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang likuid berarti mampu manajemen aset dengan baik.. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR).

Selain profitabilitas dan likuiditas Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hery (2017)

menyebutkan Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yaitu dapat diukur dengan total asset, nilai pasar, saham, dan lain-lain.. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva . Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan proksi SIZE dalam (Novari dan Lestari, 2016). Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaanya.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukan perusahaan mengalami peningkatan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya dari dari Femelia Yovita Bitu, Sri Hermuningsih dan Alfiatul Maulida pada tahun 2015-2019 Hasil penelitian nya menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan semakin baik nilai perusahaannya, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian lainya dari Vannesa Natalie, G Anggana Lisiantara 2017-2021 Hasil penelitian menunjukan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Alasan peneliti mengambil perusahaan di bidang food and beverage yakni pada perusahaan ini memiliki kelebihan ketahanan dalam mempertahankan nilai perusahaan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu masyarakat masih sangat bergantung pada bisnis makanan dan minuman di masa krisis.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Periode 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teori

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah dan menambah wawasan mengenai analisis pengaruh pertumbuhan asset, struktur asset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan Untuk dapat memberi manfaat dan membantu manajemen perusahaan serta memberi masukan mengenai pertumbuhan asset, struktur asset, ukuran perusahaan agar struktur modal pada perusahaan *food and beverage* dari tahun ke tahun semakin baik.

- b. Bagi Investor

Bagi investor, peneliti berharap penelitian ini berguna untuk investor lebih mudah dalam mengambil keputusan dalam

berinvestasi, dan yang akan menanamkan modalnya untuk menilai baik atau buruknya perusahaan *food and beverage* dengan memperhatikan hasil laba atau keuntungannya.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat menambah variable menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan sektor usaha lainnya guna memperoleh sumber informasi terbaru terhadap penelitian selanjutnya.